

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di lingkungan masyarakat, ditempat kerja atau dimana saja. Pentingnya komunikasi tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang efektif suatu perusahaan dapat berjalan baik, demikian juga sebaliknya jika tidak adanya komunikasi yang efektif di dalam perusahaan maka akan berakibat buruk bagi perusahaan, tidak terkecuali pada PT. Bina San Prima yang pasti membutuhkan terjadinya komunikasi yang efektif di dalam perusahaan.

PT. Bina San Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi obat-obatan yang sangat membutuhkan terjadinya komunikasi yang baik dalam perusahaan untuk menciptakan kinerja karyawan yang baik. Pada PT. Bina San Prima Medan memiliki tiga cakupan yang menjadi penilaian kinerja karyawan yakni kualitas kerja karyawan, kuantitas kerja karyawan dan sikap karyawan. Komunikasi yang baik adalah komunikasi dua arah, namun pada kenyataannya sering terjadi komunikasi tidak langsung. Sedangkan komunikasi satu arah sering mengalami kesukaran dan hambatan karena komunikasinya satu arah sering mengalami kesukaran dan hambatan karena komunikasinya harus disusun dan direncanakan sedemikian rupa agar penerima informasi cukup jelas memahami maksud informasi tersebut. Komunikasi yang kurang baik akan

menimbulkan informasi yang diterima juga kurang baik, yang mungkin akan menimbulkan kesalahan dalam pengaplikasian informasi tersebut (*miss communication*).

Komunikasi yang efektif antara atasan dengan bawahan mutlak diperlukan pada suatu perusahaan. Komunikasi juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan perusahaan secara berkesinambungan karena menyangkut bagaimana atasan memotivasi, memberi perintah dan memimpin karyawannya. Sebaliknya komunikasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kinerja karyawan.

Komunikasi yang diterapkan pada perusahaan ini sudah cukup baik, namun masih memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil pra survei terhadap beberapa orang karyawan, mereka berpendapat bahwa komunikasi yang diterapkan belum maksimal. Dapat dilihat dari menurunnya faktor sikap dalam penilaian kerja, meskipun kualitas dan kuantitas kerja mereka cenderung meningkat. Pada penilaian kerja dapat diketahui bahwa kinerja karyawan dari tahun ke tahun cenderung baik, kecuali faktor sikap yang mengalami penurunan pada tahun 2004 dan 2005. Tingkat kinerja karyawan pada PT. Bina San Prima Medan dapat dilihat pada Tabel berikut ini, yaitu data penilaian kinerja karyawan dari Tahun 2003 hingga 2005.

Tabel 1.1

Data Penilaian Kinerja Karyawan Bagian Personalia Tahun 2003-2005 (orang)

Faktor Yang Dinilai	2003		2004		2005	
	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Kualitas Kerja	20	24	22	22	22	22
Kuantitas Kerja	21	23	27	17	28	16
Sikap	29	15	26	18	21	23

Sumber : Bag. Personalia PT. Bina San Prima Medan.